



**PELAKSANAAN STRATEGI  
BIMBINGAN KELOMPOK DALAM  
MENANGANI KESULITAN BELAJAR  
PADA SISWA KELAS 5 SD N BANYURIP  
AGENG PEKALONGAN**



**LAILATUL CHIKMAH  
3520089**

**2024**

**PELAKSANAAN STRATEGI BIMBINGAN  
KELOMPOK DALAM MENANGANI  
KESULITAN BELAJAR PADA SISWA  
KELAS 5 SD N BANYURIP AGENG  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)



**Disusun Oleh:**

**LAILATUL CHIKMAH**

**3520089**

**PROGAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

**PELAKSANAAN STRATEGI BIMBINGAN  
KELOMPOK DALAM MENANGANI  
KESULITAN BELAJAR PADA SISWA  
KELAS 5 SD N BANYURIP AGENG  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)



**PROGAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

## SURAT KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **LAILATUL CHIKMAH**  
NIM : **3520089**  
Judul : **PELAKSANAAN STRATEGI BIMBINGAN  
KELOMPOK DALAM MENANGANI  
KESULITAN BELAJAR PADA SISWA KELAS  
5 SDN BANYURIP AGENG PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 April 2024

Yang menyatakan,



**LAILATUL CHIKMAH**

NIM. 3520089

## NOTA PEMBIMBING

**Ryan Marina, M.Pd**

Perum Asik Residence, Ds. Wangandowo, Kec. Bojong,  
Kab.Pekalongan

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Lailatul Chikmah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama inikami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **LAILATUL CHIKMAH**

NIM : **3520089**

Judul Skripsi : **PELAKSANAAN STRATEGI BIMBINGAN  
KELOMPOK DALAM MENANGANI KESULITAN  
BELAJAR PADA SISWA KELAS 5 SDN  
BANYURIP AGENG PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segeradimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 16 April 2024

Pembimbing



**Ryan Marina, M.Pd**

NIP: 198909282022032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

## **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **LAILATUL CHIKMAH**  
NIM : **3520089**  
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN STRATEGI BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENANGANI KESULITAN BELAJAR PADA SISWA KELAS 5 SDN BANYURIP AGENG PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 17 Mei 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Dr. Esti Zaduqisti, M.Si**  
**NIP. 197712172006042002**

**Penguji II**

**Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I**  
**NIP. 198907242020121010**

Pekalongan, 21 Juni 2024



Ditandatangani Oleh

Dekan

**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**

**NIP. 197305051999031002**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagai mana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
د	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة                      ditulis                      *mar'atunjamīlah*

*Ta Marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة                              ditulis                      *fātima*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa'at dihari akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Faizin dan Ibu Rondliyah atas segala curahan kasih sayang, cinta dan doa tiada balas dalam mengiringi setiap langkah hidup saya. Semuanya tidak akan terlupa dan tidak mampu terbalas dengan apapun. Semoga Allah membalas kebaikan kalian berdua.
2. Pasangan saya yaitu Muhammad Imam yang selalu ada dan menjadi support hingga tahap akhir skripsi ini.
3. Ryan Marina, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta memotivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Maskhur, M.Ag selaku ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah membantu saya yang berkaitan dengan hal kelulusan penulis.
5. M. Aba Yazid, M.SI selaku Dosen Pembimbing Wali yang telah sabar membimbing saya selama 6 semester.
6. Rektor, Dekan, serta Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang tidak bisa saya sebutkansatu per satu, tanpa ilmu yang diberikan saya tidak akan sampai dititik ini.
7. Terimakasih kepada Nisaul Kamilah selaku Partner terbaik yang menjadi support system selama perkuliahan sampai sekarang
8. Terimakasih kepada teman-teman BPI Angkatan 2020 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu
9. Terimakasih Almamater yang menjadi tempat menimba ilmu, Fakultas Ushuluddin, Adabdan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid.

10. Terimakasih untuk diri sendiri karena telah bertahan hingga skripsi ini selesai.
11. Untuk semua orang yang terlibat yang belum saya sebutkan namanya, terimakasih.
12. Untuk pelajaran kehidupan yang berharga di setiap langkahnya.



## MOTTO

***“Masa depan Indonesia sangat ditentukan dari anak muda.  
Karenanya, jangan lelah menuntun mereka ke arah positif.”***

***(B.J. Habibie)***



## ABSTRAK

**Chikmah, Lailatul.** 2023. *Strategi Bimbingan Kelompok Dalam Menangani Kesulitan Belajar Akibat Perubahan Kurikulum Pada Siswa Kelas V Sdn Banyurip Ageng Pekalongan*. Skripsi. Bimbingan Penyuluhan Islam.

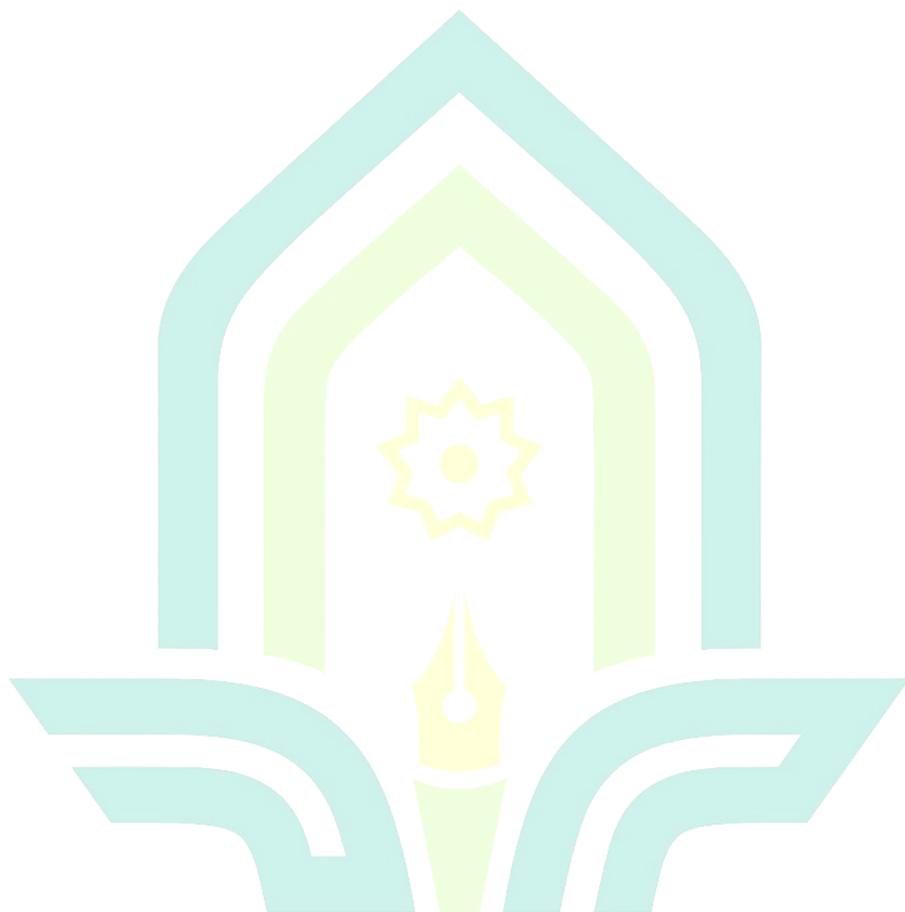
**Kata Kunci:** Bimbingan Kelompok, Kesulitan Belajar, Perubahan Kurikulum

Kesulitan belajar pada anak tidak hanya sekadar menjadi hambatan dalam memahami materi pelajaran. Salah satu elemen krusial yang memunculkan kesulitan belajar adalah perubahan dalam kurikulum Pendidikan. Meskipun tujuan dari perubahan kurikulum adalah untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, sering kali dampaknya menghadirkan tantangan baru bagi siswa. Salah satu pendekatan yang telah terbukti efektif adalah strategi bimbingan kelompok. Melalui bimbingan kelompok, guru dapat memberikan bantuan yang lebih intensif kepada siswa yang memungkinkan siswa mengalami kesulitan belajar yang diakibatkan oleh perubahan kurikulum.

Pada penelitian ini, peneliti merumuskan dua rumusan masalah yang akan diangkat ke dalam penelitian ini diantaranya bagaimana kesulitan belajar akibat perubahan kurikulum pada siswa kelas 5 SDN Banyurip Ageng Pekalongan dan bagaimana strategi bimbingan kelompok dalam menangani kesulitan belajar pada siswa kelas 5 SDN Banyurip Ageng Pekalongan. dengan adanya rumusan masalah tersebut, maka peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui untuk mengetahui bagaimana kesulitan belajar siswa kelas 5 dalam perubahan kurikulum di SDN Banyurip Ageng Pekalongan dan untuk mendeskripsikan strategi bimbingan kelompok dalam menangani kesulitan belajar.

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa penelitian lapangan (*field research*) jenis kualitatif. Penelitian lapangan (*field research*). Data penelitian yang diambil berupa data primer yang didapatkan secara langsung dari sumber data utama atau responden berupa kepala sekolah, walikelas 5 dan siswa kelas 5 serta data sekunder didapat dari kajian literatur dari buku, skripsi, jurnal, dan lainnya. teknik pengumpulan data yang diterapkan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi serta teknik analisis data menerapkan teknik analisis data milik Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hasil yang didapat diantaranya adalah: (1) analisis kesulitan belajar pada siswa kelas 5 SDN Banyurip Ageng Pekalongan. (2) pelaksanaan strategi bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi kelompok pada siswa kelas 5 SDN Banyurip Ageng Kota Pekalongan.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sehingga penyusunan skripsi yang berjudul "Pelaksanaan " dapat terselesaikan. Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Strata Satu (S1) Bimbingan Penyuluhan Islam di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penelitian ini menghasilkan suatu penggambaran mengenai Self Talk yang dapat membantu individu dalam mengembangkan penyesuaian diri dalam dirinya. tidak hanya sekedar tidak hanya sekedar mengembangkan penyesuaian diri tetapi juga mampu membantu individu dalam meningkatkan percaya diri dan melakukan penerimaan terhadap kekurangan dari dalam dirinya sendiri. Dalam penyelesaian penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil Sehubungan dengan hal tersebut, penulis hanya bisa mengucapkan banyak terima kasih dan dengan iringan doa semoga amal baik yang telah diberikan, mendapatkan balasan pahala dari sisi Allah SWT. Untuk itu penulis ucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
2. Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Adab, dan Dakwah;
3. Dr. Maskhur M.Ag selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam;
4. Ryan Marina, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta memotivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini;

5. M. Aba Yazid, M.SI selaku Dosen Pembimbing Wali yang telah sabar membimbing saya selama 7 semester;
6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin Adab yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman berharga selama masa skripsi;
7. Segenap keluarga dan pasangan yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi;
8. Teman-teman Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2020 telah memberikan pengalaman yang mengesankan selama perkuliahan;
9. Semua pihak yang telah membantu, mendukung dan mendo'akan penulis hingga menyelesaikan skripsi.

Penulis sadar tanpa dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari setiap pembaca demi perbaikan skripsi ini dan sebagai pedoman skripsi-skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua Aamiin.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
HALAMAN MOTTO .....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR BAGAN .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II Bimbingan Kelompok dan Kesulitan Belajar .....	21
A. Bimbingan Kelompok .....	21
B. Kesulitan Belajar .....	27
BAB III Pelaksanaan Strategi Bimbingan Kelompok Dalam Menangani Kesulitan Belajar Pada Siswa Kelas 5 SDN Banyurip Ageng Pekalongan .....	29
A. Gambaran Umum SDN Banyurip Ageng Kota Pekalongan .....	29
B. Kesulitan Belajar di SDN Banyurip Ageng Kota Pekalongan .....	40
C. Pelaksanaan Strategi Bimbingan Kelompok untuk Masalah Kesulitan Belajar .....	46

**BAB IV PELAKSANAAN STRATEGI BIMBINGAN KELOMPOK  
DALAM MENANGANI KESULITAN BELAJAR PADA SISWA  
KELAS 5 SDN BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN .....51**

**A. Kesulitan Belajar pada Siswa Kelas 5 di SDN Banyurip  
    Ageng .....51**

**B. Pelaksanaan Strategi Bimbingan Kelompok untuk  
    Menangani Kesulitan Belajar .....57**

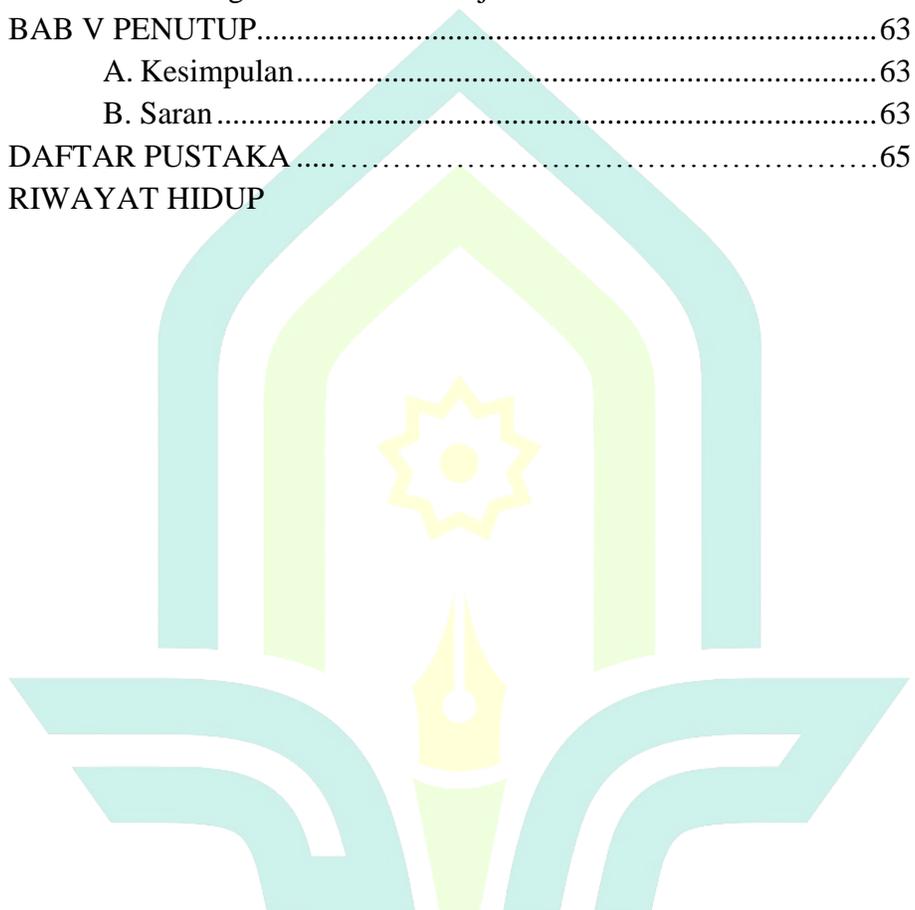
**BAB V PENUTUP.....63**

**A. Kesimpulan.....63**

**B. Saran .....63**

**DAFTAR PUSTAKA .....65**

**RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : penelitian relevan.....	12
Tabel 3.1 : tenaga pendidik.....	38
Tabel 3.2 : tenaga kependidikan.....	40
Tabel 3.3 : identitas sekolah.....	42
Tabel 3.4 : tenaga pendidik dan kependidikan.....	45



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Pemberian materi pembelajaran.....	49
Gambar 3.2 Wawancara dengan Walikelas .....	52
Gambar 3.3 Observasi saat dikelas .....	54



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1: Kerangka Berfikir .....	17
Bagan 3.1 : Struktur Organisasi .....	47



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kesulitan belajar pada anak tidak hanya sekadar menjadi hambatan dalam memahami materi pelajaran. Fenomena ini meliputi sejumlah kompleksitas yang memengaruhi tidak hanya tingkat akademis mereka, tetapi juga beragam aspek kehidupan yang sangat mempengaruhi proses pendidikan mereka secara keseluruhan. Dalam eksplorasi permasalahan ini, terlihat jelas betapa kompleksnya isu ini, dengan rentang masalah yang bervariasi yang meliputi keterbatasan pemahaman materi, kesulitan dalam menangkap konsep, hingga penurunan motivasi belajar<sup>1</sup>. Dampaknya juga meluas ke aspek psikologis, di mana anak-anak mungkin mengalami kecemasan, kurang percaya diri, atau bahkan kehilangan minat dalam belajar<sup>2</sup>. Selain itu, aspek sosialnya juga terdampak, mengakibatkan gangguan dalam interaksi dengan teman sebaya dan memengaruhi keterlibatan mereka dalam lingkungan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa kesulitan belajar anak tidak hanya menyangkut prestasi akademis semata, tetapi juga mengintervensi secara mendalam pada segenap aspek kehidupan mereka yang mencakup dimensi psikologis, sosial, dan motivasi dalam konteks Pendidikan<sup>3</sup>.

Salah satu contoh kesulitan belajar yang dialami siswa di sekolah dasar yaitu kesulitan belajar membaca dan menulis. Masalah kesulitan membaca dan menulis merupakan hal paling sering ditemui oleh guru menjadi fokus utama seorang guru

---

<sup>1</sup> Ade Triani dkk, Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, Vol 2, No.6, 2023 , hlm. 66.

<sup>2</sup> Oriza Sarah Safitri dan Hella Jusra, Analisis Kesulitan Belajar Dan *Self Confidence* Anak Berkebutuhan Khusus Tipe *Slow Learner* Dalam Pembelajaran Matematika, *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, Vol. 6, No. 2, 2021 , hlm. 68–80.

<sup>3</sup> Zainal Aqib, *Bimbingan Dan Konseling*, (Bandung: Penerbit Yrama Media, 2020), hlm 103.

untuk mereduksi hal tersebut.<sup>4</sup> Banyak faktor lain yang mengakibatkan peserta didik dalam belajar membaca dan menulis siswa seperti faktor-faktor psikologis, fisiologis, kemudian sarana dan prasarana serta faktor lingkungan belajarnya.<sup>5</sup>

Mengatasi dampak negatif yang muncul akibat kesulitan belajar menjadi salah satu prioritas utama dalam dunia pendidikan. Para pendidik, terutama guru, memainkan peran penting dalam upaya untuk mengatasi permasalahan ini. Salah satu pendekatan yang telah terbukti efektif adalah strategi bimbingan kelompok. Melalui bimbingan kelompok, guru dapat memberikan bantuan yang lebih intensif kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar<sup>6</sup>. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar bersama dalam kelompok yang lebih kecil, menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran ide dan bantuan antarsesama. Ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi siswa yang lebih unggul dalam suatu materi untuk membantu yang lain, tetapi juga menciptakan suasana yang lebih terbimbing dan mendukung bagi mereka yang mengalami kesulitan belajar. Bimbingan kelompok memungkinkan siswa untuk saling mendukung satu sama lain, merasa lebih nyaman dalam bertanya, serta membangun kepercayaan diri yang dibutuhkan dalam menghadapi kesulitan belajar<sup>7</sup>. Dengan adanya ruang untuk berbagi pengalaman dan pemahaman, strategi bimbingan kelompok memberikan kontribusi positif dalam menangani dampak negatif dari kesulitan belajar siswa.

---

<sup>4</sup> M.S. Kurniawan, dkk, Problematika Dan Strategi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Rendah Sekolah Dasar, *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, Vol. 1, No.1, 2020, hlm. 67.

<sup>5</sup> M. Mursalin, Permasalahan Siswa Dalam Kesulitan Belajar (Studi Kasus Terhadap JM Siswi Kelas IV SD Negeri Cot Jaja), *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian Ke-III*, 2021, hlm. 309.

<sup>6</sup> Mulya Safira, Penerapan Biblio Konseling Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sma Negeri 5 Palopo, (Sulawesi Selatan: Universitas Muhammadiyah Palopo, 2022), hlm 43.

<sup>7</sup> Jahju Hartanti, *Bimbingan Kelompok*, (Tulungagung: UD Duta Sablon, 2022), hlm 52.

Strategi bimbingan kelompok menjadi salah satu metode pendekatan pendidikan yang krusial dalam menangani kesulitan belajar siswa. Pendekatan ini menghadirkan interaksi yang aktif antara guru dan sekelompok siswa yang memiliki kesulitan belajar, dengan tujuan memberikan bantuan yang lebih intensif dan terarah. Melalui pendekatan ini, dimanfaatkannya dinamika kelompok memungkinkan terciptanya kolaborasi yang membangun untuk memecahkan masalah, meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran, serta memupuk motivasi bersama dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan interaksi antarkelompok, siswa diberikan ruang untuk saling mendukung dan membantu satu sama lain, memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang inklusif serta mendukung perkembangan kemampuan belajar siswa secara optimal<sup>8</sup>.

Di SDN Banyurip Ageng Pekalongan, transisi dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka menandai sebuah perubahan besar dalam paradigma pendidikan di sekolah ini. Perubahan kurikulum menjadi sebuah tantangan yang signifikan bagi baik siswa maupun para pendidik di lingkungan sekolah tersebut sehingga muncul masalah-masalah kesulitan belajar pasca transisi kurikulum. Hasil dari wawancara yang dilakukan dengan seorang guru di SDN Banyurip Ageng Pekalongan mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa kelas 5 mengalami kesulitan belajar. Siswa-siswa tersebut menghadapi sejumlah permasalahan, seperti kesulitan dalam memberikan jawaban yang tepat, kesulitan dalam membaca, serta masalah-masalah lainnya yang secara signifikan memengaruhi proses pembelajaran mereka. Guru tersebut menyoroti bahwa perubahan kurikulum menjadi salah satu faktor utama yang menjadi penyebab dari kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa.

Keadaan ini menyoroti pentingnya pemahaman mendalam tentang bagaimana strategi bimbingan kelompok

---

<sup>8</sup> Jahju Hartanti, *Bimbingan Kelompok....*, hlm 57.

dapat mengurangi atau menghilangkan kesulitan belajar pada beberapa siswa. Dalam skripsi ini, akan dieksplorasi lebih lanjut mengenai dampak dari strategi bimbingan kelompok terhadap kesulitan belajar di kelas 5 SDN Banyurip Ageng Pekalongan. Berdasarkan pemahaman mendalam akan kompleksitas dampak strategi bimbingan kelompok terhadap kesulitan belajar, peneliti merasa tertarik untuk menjalankan penelitian yang berjudul "**Pelaksanaan Strategi Bimbingan Kelompok dalam Menangani Kesulitan Belajar pada Siswa Kelas 5 SDN Banyurip Ageng Pekalongan**". Penelitian ini dirancang untuk menggali secara lebih terperinci bagaimana pelaksanaan strategi bimbingan kelompok yang terjadi di kelas 5 untuk mengurangi tingkat kesulitan belajar yang terjadi.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah di sampaikan, maka dapat di simpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kesulitan Belajar Pada Siswa Kelas 5 SDN Banyurip Ageng Pekalongan?
2. Bagaimana Strategi Bimbingan Kelompok Dalam Menangani Kesulitan Belajar Pada Siswa Kelas 5 SDN Banyurip Ageng Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan didasarkan pada perumusan masalah peneliti yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana kesulitan belajar siswa kelas 5 di SDN Banyurip Ageng Pekalongan
2. Untuk mendeskripsikan strategi bimbingan kelompok dalam menangani kesulitan belajar di Kelas 5 SDN Banyurip Ageng Pekalongan.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Peneliti berharap agar hasil penelitian menjadi referensi bagi keilmuan bimbingan konseling khususnya

dalam hal Strategi Bimbingan Kelompok dalam Menangani Kesulitan Belajar.

## 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang signifikan di beberapa aspek:

### a. Bagi Siswa

Penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi yang berarti bagi siswa dengan memberikan pemahaman yang lebih baik dalam mengatasi kesulitan belajar yang muncul akibat perubahan kurikulum di sekolah. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat menghadapi tantangan pembelajaran dengan lebih percaya diri dan memiliki keterampilan yang lebih baik dalam mengatasi hambatan-hambatan belajar yang muncul.

### b. Bagi Pembimbing atau Guru Kelas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber evaluasi yang berguna bagi pembimbing atau guru kelas dalam melaksanakan strategi bimbingan kelompok. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi landasan untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas strategi bimbingan kelompok yang mereka terapkan, serta memberikan panduan yang lebih terarah dalam memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.

### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi pihak sekolah sebagai bahan evaluasi yang dapat dijadikan acuan untuk merencanakan tindakan dalam mengatasi kesulitan belajar yang muncul di lingkungan pendidikan mereka. Dengan memperoleh hasil yang lebih terperinci, sekolah dapat merancang strategi yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam meningkatkan proses pendidikan.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya dengan menjadi sumber referensi yang berharga. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar atau titik awal bagi penelitian lanjutan dalam mengembangkan strategi bimbingan kelompok lebih lanjut atau menggali aspek-aspek lain yang terkait dengan kesulitan belajar siswa.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

#### a. Strategi Bimbingan Kelompok

Strategi menurut Crown Dirgantoro adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan<sup>9</sup>. Sedangkan bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok, artinya semua peserta dalam kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran, dan sebagainya, apa yang dibicarakan itu semuanya bermanfaat untuk peserta yang bersangkutan sendiri dan untuk peserta lainnya<sup>10</sup>. Sehingga, strategi bimbingan kelompok dapat diartikan sebagai pola atau rencana yang disusun secara sengaja untuk mengarahkan kegiatan atau interaksi di antara sekelompok individu dalam suatu konteks bimbingan. Strategi ini merangkum tujuan dari interaksi tersebut, siapa yang terlibat di dalam kelompok, konten atau topik yang dibahas, proses

---

<sup>9</sup> Ami Latifah dkk, Strategi Pemasaran Digital Dalam Penerimaan Siswa, *Journal of Islamic Education and Learning*, Vol. 2, No.1, 2022 , hlm. 65–78.

<sup>10</sup> Desi Heliyanty, Peningkatan Hubungan Sosial Antar Teman Sebaya Melalui Layanan Bimbingan Kelompok, *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 14, No. 1, 2022, hlm. 7–10.

interaksi yang digunakan, serta sumber daya atau sarana yang mendukung keberlangsungan kegiatan tersebut. Beberapa bentuk bimbingan kelompok menurut Winkel adalah sebagai berikut<sup>11</sup>:

1). Pelajaran bimbingan

Ahli bimbingan menghadapi kelompok yang sudah dibentuk untuk keperluan pengajaran. Jadi, tidak terjadi pengelompokan kembali, tidak dipertahankan satuan-satuan yang sudah ada.

2). Kelompok diskusi

Dibentuk kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai dengan enam siswa. Siswa mendiskusikan sesuatu bersamaan, masalah yang didiskusikan ditentukan oleh ahli. Diskusi kelompok merupakan suatu cara di mana siswa memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama. Setiap siswa memperoleh kesempatan untuk mengemukakan pikirannya masing-masing dalam memecahkan suatu masalah. Dalam melakukan diskusi siswa dibenarkan peran-peran tertentu seperti pemimpin diskusi dan notulis dan siswa lain menjadi peserta atau anggota. Dengan demikian akan timbul rasa tanggung jawab dan harga diri.

3). Kelompok Kerja

Siswa mengerjakan suatu tugas bersama dapat berupa tugas studi dan dapat dipakai sebagai sarana dalam rangka pengajaran. Kegiatan kelompok dapat menjadi suatu teknik yang baik dalam bimbingan, karena kelompok dapat memberikan kesempatan pada individu (para siswa) untuk berpartisipasi secara baik. Banyak kegiatan tertentu yang lebih berhasil

---

<sup>11</sup> Ema Nurjanah, Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Self-Management* Untuk Meningkatkan *Locus Of Control* Peserta Didik Di TPA Nurul Huda Lampung Barat, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), hlm. 23.

apabila dilakukan secara kelompok. Melalui kegiatan kelompok dapat mengembangkan bakat dan menyalurkan dorongan-dorongan tertentu dan siswa dapat menyumbangkan pemikirannya. Dengan demikian muncul tanggung jawab dan rasa percaya diri.

#### 4). Karyawisata

Karyawisata dilaksanakan dengan mengunjungi dan mengadakan peninjauan pada objek-objek yang menarik yang berkaitan dengan pelajaran tertentu. Mereka mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Hal ini akan mendorong aktivitas penyesuaian diri, kerjasama, tanggung jawab, kepercayaan diri serta mengembangkan bakat dan cita-cita.

#### **b. Kesulitan Belajar**

Kesulitan belajar adalah terjemahan dari istilah bahasa Inggris *learning disability* artinya ketidakmampuan sehingga terjemahan yang sebenarnya adalah ketidakmampuan belajar. Tetapi dalam pembahasan ini dipakai istilah kesulitan belajar. Jadi, kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang menunjukkan adanya hambatan yang dialami oleh anak dalam kegiatan belajarnya. Mulyadi (2010) menyatakan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi dalam pembelajaran yang ditandai dengan hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar<sup>12</sup>.

Ketika siswa menghadapi kesulitan dalam memahami materi pelajaran atau praktik yang diajarkan, mereka kesulitan memenuhi kewajiban belajar. Sumber kesulitan ini dapat berasal dari dalam maupun luar

---

<sup>12</sup> Siti Nusroh dan Eva Luthfi Fakhru Ahsani, Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Serta Cara Mengatasinya, *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1, 2020, hlm. 157–64.

lingkungan sekolah<sup>13</sup>. Menurut Arifin (2012) terdapat beberapa indikator kesulitan belajar pada siswa yaitu<sup>14</sup>:

- 1). Siswa tidak mampu menguasai materi pelajaran dengan waktu yang telah ditentukan.
- 2). Siswa tidak mencapai prestasi belajar sesuai kemampuannya yang dimilikinya.
- 3). Siswa mendapatkan tingkat prestasi hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan siswa lain.
- 4). Siswa kurang menunjukkan kepribadian baik, misalnya bandel, kurang sopan, dan tidak menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Kesulitan belajar pada murid dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal, seperti kondisi fisik dan psikologi siswa, memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan belajar. Faktor fisik mencakup kesehatan jasmani dan asupan gizi, sementara faktor psikologis meliputi cacat mental, bakat, motivasi, ego, dan tingkat intelegensi. Di sisi lain, faktor eksternal, seperti kondisi keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan tempat tinggal, juga berperan penting dalam mempengaruhi kemampuan belajar siswa, termasuk adanya perubahan kurikulum. Kurangnya dukungan dan perhatian dari orang tua, gangguan lingkungan sekolah, serta interaksi sosial di lingkungan tempat tinggal dapat menjadi penyebab kesulitan belajar yang perlu ditangani dengan cermat<sup>15</sup>.

---

<sup>13</sup> Nuraeni Nuraeni and Syahna Apriani Syihabuddin, Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Dengan Pendekatan Kognitif, *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, Vol. 1, No. 1, 2020, hlm. 19–30.

<sup>14</sup> Windi Erlina, Wawan Shokib Rondhi, dan Himmatul Ulya, Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Masa Pandemi Covid-19, *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, Vol. 6, No. 1, 2023, hlm. 6–12.

<sup>15</sup> Fadila Nawang Utami, Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD, *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2 No.1, April, 2020, hlm. 93-101.

Salah satu faktor eksternal yang menjadi penyebab kesulitan belajar adalah perubahan kurikulum<sup>16</sup>. Kesulitan belajar yang dialami siswa pada penelitian ini disebabkan oleh perubahan kurikulum yang berlangsung. Kementerian pendidikan secara berkala melakukan penyesuaian kurikulum, yang pada gilirannya mewajibkan siswa untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut. Hal ini menuntut siswa untuk terus berupaya menyesuaikan diri agar dapat mengikuti perubahan kurikulum yang diterapkan oleh pihak terkait.

## 2. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa peneliti sebelumnya, penulis menemukan beberapa skripsi dan jurnal yang berkaitan dengan tema penulis, antaranya :

**Tabel 1.1 Penelitian yang Relevan**

No	Judul Skripsi/Jurnal	Perbedaan	Persamaan
1.	Skripsi “ Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Percaya Diri Siswa di SMA PIRI 1 Yogyakarta” yang ditulis oleh Nadidah Twindayaningrum <sup>17</sup>	Fokus Penelitian adalah meningkatkan percaya diri siswa, sedangkan penelitian penulis lebih fokus pada bimbingan kelompok untuk mengatasi kesulitan belajar siswa	sama sama menggunakan bimbingan kelompok
2.	Skripsi	Fokus penelitian adalah kesulitan	Sama sama membahas

<sup>16</sup> Riski Rika Ameliya and Agung Setyawan, Analisis Penyebab Kesulitan Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN SOCAH 2, *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, Vol. 1, No. 1, 2020 , hlm. 28.

<sup>17</sup> Nadidah Twindayaningrum, *Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Percaya Diri Siswa Di SMA Piri 1 Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), hlm 62.

	<p>“Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Geometri di Sekolah Dasar” yang di tulis oleh Irfan Fauzi dan Andika Arisetyawan<sup>18</sup></p>	<p>belajar siswa dalam mata pelajaran geometri di sekolah, sementara penelitian penulis lebih menitikberatkan pada kesulitan belajar siswa secara keseluruhan.</p>	<p>mengenai permasalahan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.</p>
3.	<p>Skripsi “Mengatasi Kesulitan Belajar Dengan Memahami Gaya Belajar “ yang di tulis oleh Ahamd Sukartawan <sup>19</sup></p>	<p>Fokus penelitian pada mengatasi kesulitan dalam gaya belajar, sedangkan penelitian penulis lebih fokus pada cara menemukan solusi pada kesulitan belajar siswa secara umum</p>	<p>Sama sama membahas mengenai strategi atau cara dalam mengatasi kesulitan belajar</p>
4.	<p>Skripsi “ Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Dalam Menghadapi Ujian Nasional Pada Siswa Kelas IX MTS Negeri Sleman Kota Yogyakarta” yang</p>	<p>Fokus penelitian pada meningkatkan kepercayaan diri dalam menghadapi ujian nasional, sedangkan penelitian penulis lebih fokus pada cara mengatasi problem siswa akibat perubahan kurikulum dengan</p>	<p>sama sama membahas mengenai bimbingan kelompok</p>

<sup>18</sup> Irfan Fauzi dan Andika Arisetyawan, Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Geometri Di Sekolah Dasar, *KREANO: Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, Vol. 11, No.1, 2020, 27–35.

<sup>19</sup> Ahmad Sukartawan, Mengatasi Kesulitan Belajar Dengan Memahami Gaya Belajar, *Cons-Iedu*, Vol. 2, No. 1, 2022, hlm. 33–42.

	ditulis oleh Eka Kurniawan <sup>20</sup>	bimbingan kelompok	
5.	Artikel jurnal “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Lembaga Pendidikan” yang ditulis oleh Shofia Hattarina, dkk. <sup>21</sup>	Fokus penelitian mengkaji lebih dalam mengenai struktu kurikulum Merdeka belajar dan implementasinya di Lembaga Pendidikan.	Sama-sama membahas terkait perubahan kurikulum di Indonesia

### 3. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir ini mengacu pada suatu proses terperinci yang terfokus pada siswa kelas 5 SD yang mengalami kesulitan belajar dengan menggunakan solusi berupa strategi bimbingan kelompok yang dilakukan oleh walikelasnya. Penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi sejumlah indikator yang menggambarkan kesulitan belajar siswa. Pertama, mereka mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami materi pelajaran dalam rentang waktu yang telah ditentukan, seperti kurangnya keterampilan dalam menyerap informasi atau memahami konsep baru. Selain itu, terdapat perbedaan antara prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dengan potensi atau kemampuan sebenarnya yang mereka miliki. Hal ini mungkin tercermin dalam nilai atau penilaian yang tidak mencerminkan kemampuan siswa secara keseluruhan. Selanjutnya, siswa mungkin mendapatkan hasil belajar yang rendah jika dibandingkan dengan rekan sekelasnya. Terakhir, kurangnya penunjukkan aspek kepribadian yang baik, seperti motivasi,

<sup>20</sup> )Eka Kurniawan, Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Dalam Menghadapi Ujian Nasional Pada Siswa Kelas IX MTs Negeri Sleman Kota, Yogyakarta, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017, hlm 55.

<sup>21</sup> Shofia Hattarina dkk, Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Lembaga Pendidikan, *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, No. 1, 2022 , hlm. 181–92.

kerja keras, kedisiplinan, atau interaksi sosial yang positif, juga bisa menjadi indikator kesulitan belajar. Untuk mengatasi problematika, maka diterapkan Strategi Bimbingan Kelompok berupa teknik kelompok diskusi. Teknik kelompok diskusi ini dilakukan diawali dengan membentuk kelompok kecil oleh guru kelas. Lalu dilanjutkan memilih pemimpin diskusi serta menyerahkan tanggung jawab kepada ketua kelompok sebagai pemimpin untuk melakukan diskusi mengenai tugas yang diberikan. Setelahnya siswa diketua oleh pemimpin diskusi mulai mendiskusikan tugas dan membagi peran-peran dalam pengerjaan tugas yang diberikan. Terakhir setelah itu, pemimpin mengumpulkan hasil diskusi dan pengeerjaan dan melakukan penjabaran mengenai hasil diskusi kelompok tersebut didepan kelompok lain dan guru kelas.

Hasil akhir dari kerangka berpikir ini menyajikan kemungkinan hasil dari penerapan strategi tersebut. Siswa bisa berhasil mengatasi kesulitan belajar mereka dan menunjukkan peningkatan prestasi belajar. Namun, ada kemungkinan bahwa sebagian siswa masih akan memerlukan bantuan tambahan atau mungkin mengalami peningkatan kesulitan belajar. Evaluasi dampak dari strategi yang diterapkan pada tahap ini sangat penting untuk menentukan keberhasilan pendekatan yang telah digunakan dan apakah siswa membutuhkan bantuan lebih lanjut atau pendekatan yang berbeda.

Dengan menggunakan kerangka berpikir ini, pendekatan yang sistematis dan terarah dapat diadopsi oleh para pengajar. Mereka dapat memberikan bantuan yang lebih terfokus dan terukur kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar, serta mengevaluasi secara efektif strategi yang telah diterapkan untuk memastikan kesuksesan siswa dalam mengatasi kesulitan belajarnya.

Strategi Bimbingan Kelompok menurut W.S. Winkle teknik kelompok Diskusi (dalam romlah):

1. persiapan
2. Pelaksanaan
3. Tindak Lanjut



Siswa kelas 5 SD yang memiliki problem kesulitan belajar:

1. Siswa tidak mampu menguasai materi pelajaran dengan waktu yang telah ditentukan.
2. Siswa kurang dapat memahami membaca
3. Siswa kurang dapat memahami dalam konteks menghafal
4. Siswa kurang menunjukkan karakter baik

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu yang dilakukan peneliti untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Dimana dengan metode maka suatu penelitian akan berjalan dengan mudah.

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti berupa penelitian lapangan (*field research*) jenis kualitatif. Penelitian lapangan (*field research*) ini melibatkan peneliti untuk melakukan observasi dan pengumpulan data di lokasi penelitian<sup>22</sup>. Penelitian lapangan (*field research*) melibatkan kegiatan di luar ruangan atau di lokasi tertentu yang dipilih sebagai fokus utama dari penelitian<sup>23</sup>. Teknik penelitian ini merupakan langkah-langkah untuk menangani masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau menjelaskan situasi objek

<sup>22</sup> Masyhuri and M.Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dan Aplikatif*, (Bandung: PT Refikw Aditama, 2022), hlm. 47.

<sup>23</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm.95.

atau subjek penelitian saat ini, berdasarkan fakta-fakta yang dapat diamati<sup>24</sup>. Pada penelitian ini dilakukan di SDN Banyurip Ageng Pekalongan mengenai kesulitan belajar pada kelas lima.

### **b. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, pendekatan bimbingan konseling diaplikasikan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa kelas 5 SD yang disebabkan oleh perubahan kurikulum. Pendekatan ini melibatkan konselor dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan merancang strategi yang sesuai untuk membantu siswa. Melalui sesi konseling individual dan kelompok, serta penerapan teknik kognitif, perilaku, dan pengembangan keterampilan belajar, tujuan utamanya adalah memberikan bantuan terfokus agar siswa dapat mengatasi hambatan belajar, meningkatkan kemandirian dalam memahami materi, dan memperoleh keberhasilan dalam proses pendidikan mereka.

## **2. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### **a. Sumber Data Primer**

Data primer yakni informasi yang didapatkan secara langsung dari sumber data utama atau responden.<sup>25</sup>

Data primer tersebut dapat berupa pendapat dari seseorang, baik secara individual ataupun secara kelompok, dengan hasil dari pengujian.<sup>26</sup> Pada penelitian ini sumber data primer berasal dari 4 narasumber yaitu kepala sekolah, wali kelas, 10 siswa SDN Banyurip

---

<sup>24</sup> Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Bima Aksara, 1989), hlm.169.

<sup>25</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif, Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm. 87.

<sup>26</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: CV Jiwa Amarta, 2017), hlm.114.

Ageng Pekalongan kelas 5 yang mengalami kesulitan belajar, serta guru pendamping siswa.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yakni sumber data yang didapatkan secara tak langsung atau tambahan, yang didapatkan dari berbagai referensi seperti catatan-catatan, dokumen-dokumen, buku, skripsi terdahulu, internet, dan artikel jurnal yang berkaitan dengan strategi bimbingan kelompok untuk menangani kesulitan belajar akibat perubahan kurikulum di SDN Banyurip Ageng Pekalongan.<sup>27</sup>

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu metode untuk mengumpulkan, merekam dan menyajikan fakta untuk tujuan tertentu<sup>28</sup>. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam proses penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara interview untuk suatu individu atau lebih dari satu<sup>29</sup>. Wawancara adalah interaksi atau percakapan antara dua orang atau lebih untuk menjawab pertanyaan penulis tentang suatu topik penelitian atau sekelompok topik penelitian. Jenis wawancara yang dilakukan penulis adalah wawancara semi terstruktur, yang berarti wawancara tersebut dilakukan untuk menemukan informasi yang lebih mendalam dengan memberikan kerangka pertanyaan yang terstruktur namun juga fleksibel. Dalam penelitian ini yaitu wawancara yang dilakukan untuk mencari data tentang bagaimana kondisi siswa kelas lima yang mengalami

---

<sup>27</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2013), hlm. 91.

<sup>28</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...*, hlm. 138.

<sup>29</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2017), hlm.89.

kesulitan belajar akibat perubahan kurikulum di SDN Banyurip Ageng Pekalongan. Narasumber dari wawancara ini adalah kepala sekolah, guru wali kelas, dan guru pendamping kelas 5 SDN Banyurip Ageng Pekalongan. Peneliti melakukan percakapan langsung dengan guru walikelas 5 yang menjadi pembimbing siswa yang menghadapi kesulitan belajar akibat adanya perubahan kurikulum guna mendapatkan data-data yang valid dan lebih mendalam mengenai strategi bimbingan kelompok di kelas 5 SDN Banyurip Ageng Pekalongan dalam menangani problem kesulitan/hambatan dalam belajar yang dihadapi oleh siswa-siswi kelas 5 SD.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik/metode pengumpulan data yang melibatkan peneliti dalam mengamati sebuah objek atau fenomena secara langsung atau tidak langsung.<sup>30</sup> Dilaksanakan untuk mendapatkan informasi tentang topik yang sebenarnya, dengan cara runtut sehingga hasil pengamatan memungkinkan adanya penjelasan ilmiah Teknik ini dilakukan untuk menggali informasi terkait problem kesulitan belajar pada siswa kelas 5 SD dengan strategi bimbingan kelompok. Penulis melakukan pengamatan secara langsung keadaan dalam pemberian strategi bimbingan kelompok kepada siswa kelas 5 SDN Banyurip Ageng Pekalongan untuk mengatasi problem kesulitan belajar. Jenis observasi tidak terstruktur. Hal yang diobservasi meliputi kesulitan belajar siswa kelas 5 SDN Banyurip Ageng Pekalongan akibat perubahan kurikulum.

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017). hlm.136

c. Dokumentasi

Dokumentasi yakni teknik/metode pengumpulan data yang dihasilkan dari sesuatu dan dapat dilihat seperti sebuah foto, sebuah film, video, memo, surat, buku diary, rekaman kasus klinis, dan lainnya. Cara pengumpulan data ini merupakan penyajian data dengan wujud materi atau bahan yang telah disebutkan diatas, data tersebut digunakan guna meyakinkan atas data atau peristiwa yang diperoleh dari wawancara<sup>31</sup>. Dokumentasi artinya bukti atau catatan surat. Metode dokumentasi ini bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang dihasilkan oleh subjek atau pihak lain tentang subjek tertentu. Penulis menggunakan teknik penelusuran dokumen atau arsip yang terkait dengan bimbingan kelompok di SDN Banyurip Ageng Pekalongan dalam menangani kesulitan belajar pada siswa kelas 5 SD akibat perubahan kurikulum. Dokumen yang digunakan berupa data problem kesulitan belajar kelas 5 SD, foto kegiatan, dan hardfile gambaran umum SDN Banyurip Ageng Pekalongan.

**4. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah tahapan untuk mengorganisir data sehingga dapat diinterpretasikan. Proses ini melibatkan pengelompokkan data berdasarkan pola, tema, atau kategori tertentu. Setiap pengklasifikasian data akan memberikan interpretasi yang penting dalam analisis<sup>32</sup>. Analisis data ialah tahap pencarian serta menyusun data secara terperinci dari catatan lapangan, hasil wawancara, serta sumber – sumber lainnya, dengan tujuan agar mampu dipahami dengan mudah, serta hasilnya berguna untuk orang lain. Peneliti menggunakan pendekatan analisis data kualitatif, yang didukung oleh

---

<sup>31</sup> M. Djuandi Ghony and Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 177 - 199.

<sup>32</sup> Beni Ahmad Saebeni, *Teknik Penelitian*, (Bandung: PT Raja Rosdakarya, 2013), hlm 95.

metode deskriptif kualitatif yang bersifat induktif, yaitu analisis yang didasarkan pada data yang diperoleh, kemudian dilakukan pengembangan pola hubungan dan dijadikan hipotesis.<sup>33</sup> Dalam teknik analisis data, fokusnya yaitu untuk memilah, mengatur dan mengelompokkan data ke unit-unit yang dapat dikelola dengan mudah. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi informasi penting yang kemudian dapat dipelajari dan disampaikan kepada orang lain. Pada penelitian ini, teknik deskriptif kualitatif diterapkan dengan alasan adanya data yang digunakan memiliki sifat kualitatif. Miles dan Huberman umumnya berpendapat bahwa analisis melibatkan tiga kegiatan utama sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data yakni proses yang menitikberatkan pada seleksi atau penyederhanaan data yang diperoleh selama penelitian di lapangan. Pekerjaan ini akan berlanjut karena data yang dikurangi memberikan gambar yang cenderung jelas, sehingga membuat peneliti lebih mudah untuk menyimpulkan lebih banyak data.

b. Penyajian Data

Penyajian data melibatkan pengelolaan data yang telah terstruktur secara sistematis ke dalam bentuk tulisan, dengan aliran tema yang jelas, dalam matriks kategorisasi sesuai dengan kelompok tema yang telah diidentifikasi, dan kemudian dikelompokkan lebih lanjut ke dalam subtema.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap akhir analisis data kualitatif, penarikan kesimpulan dilakukan untuk menyimpulkan hasil temuan yang relevan dengan pertanyaan penelitian yang diajukan<sup>34</sup>.

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 334.

<sup>34</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm.219.

## **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, penulis menjelaskan sistematika skripsi sebagai berikut:

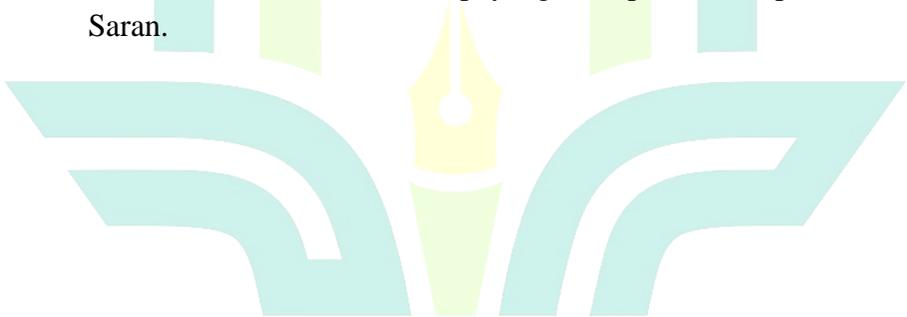
BAB I, Pendahuluan, yang mencakup: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II, Kajian Teori, berisi Strategi Bimbingan Kelompok yang meliputi pengertian, tujuan bimbingan kelompok, tahap-tahap bimbingan kelompok, asas-asas bimbingan kelompok, serta uraian tentang kesulitan belajar yang meliputi pengertian, ciri kesulitan belajar, dan faktor kesulitan belajar.

BAB III, Berisikan Gambaran umum SDN Banyurip Ageng Pekalongan, Bentuk-Bentuk Kesulitan Belajar Akibat Perubahan Kurikulum, Strategi Bimbingan Kelompok dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Siswa Kelas 5.

BAB IV Berisikan Analisis Bentuk Kesulitan Belajar Akibat Perubahan Kurikulum dan Analisis Strategi Bimbingan Kelompok Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Akibat Perubahan Kurikulum.

BAB V, Berisi Penutup yang Meliputi Kesimpulan dan Saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pada siswa kelas 5 di SDN Banyurip Ageng Kota Pekalongan, siswa mengalami kesulitan belajar diantaranya yaitu mengalami kesulitan belajar dalam menguasai materi pelajaran dengan waktu yang telah ditentukan, siswa kurang bisa membaca, siswa kurang bisa menghafal, dan siswa kurang bisa menunjukkan karakter yang baik. dalam konteks kurang mampu menguasai materi pembelajaran karena adanya perubahan kurikulum yang menyebabkan materi bertambah kompleks. Sedangkan pada konteks membaca, siswa belum mampu membaca dengan benar dan tepat seperti pengucapanpelafalan yang masih kurang tepat contohnya seperti tertukarnya beberapa huruf dalam satu kata. Adapun dalam konteks menghafal siswa diberikan metode bernyanyi guna menghafal materi pelajaran yang tergolong rumit. Selain itu, pada konteks kurang mampu menunjukkan karakter yang baik, siswa kurang mampu bersikap ramah dan memberi salam setiap bertemu guru, teman maupun orang tua walimurid sehingga guru kelas menggunakan program 5S.
2. Dalam menagani masalah kesulitan belajar, guru wali kelas 5 SDN Banyurip Ageng menerapkan strategi bimbingan kelompok menurut W.S Winkle dengan teknik kelompok diskusi dengan melakukan pengelolaan dalam pelaksanaan diantaranya yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penutup.

#### **B. Saran**

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, berikut beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan:

1. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi siswa untuk memberikan pemahaman yang lebih baik dalam mengatasi kesulitan belajar.

2. Bagi Pembimbing atau Guru Kelas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber evaluasi dalam konteks melaksanakan strategi bimbingan kelompok.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak sekolah sebagai bahan acuan dalam merencanakan tindakan dalam mengatasi kesulitan belajar yang muncul di lingkungan pendidikan sekolah dasar.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, dapat memiliki temuan lanjutan mengenai pengembangan strategi bimbingan kelompok lebih lanjut mengenai aspek-aspek lain yang berkaitan dengan kesulitan belajar siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ameliya, Riski Rika & Agung Setyawan. 2020. Analisis Penyebab Kesulitan Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SDN SOCAH 2. *Paper Knowledge, toward a Media History of Documents*. 1 (1). 28-319.
- Aqib, Zainal. 2020. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Penerbit Yrama Media.
- Arikuntoro, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar, Ajeng Nuruliyah. 2017. Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*. 5 (1). 1-20.
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Dwi, Dara Fitrah dan Rika Audina. 2021. Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri. *Cybernetics: Journal Education Research and Social Studies*. 94-106.
- Elendiana, Magdalena. 2020. Upaya Meningkatkan Minat Baca di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 2 (1). 54-60.
- Emelda, Dilla Gusti. 2017. Pengaruh Permainan (Games) Dalam Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Komunikasi Siswa Di Smp N 3 Padang Panjang. Sumatera Barat: IAIN Batusangkar.
- Erlina, Windi, dkk. 2023. Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Masa Pandemi Covid-

19. COLLASE (*Creative of Learning Students Elementary Education*). 6 (1). 6-12.
- Fadilah, Syifa Nur. 2019. Layanan bimbingan kelompok dalam membentuk sikap jujur melalui pembiasaan. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. 3(2). 167-178.
- Fathoni, Abdurrahman. 2018. *Metodologi Penelitian dan teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi, Irfan & Andika Arisetyawan. 2020. Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Geometri di Sekolah Dasar. *KREANO: Jurnal Matematika Kreatif- Inovatif*. 11 (1). 27-35.
- Ghony, M. Djuandi & Fauzan Almansur. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Harita, A., Laia, B., & Zagoto, S. F. L. 2022. Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 40-52.
- Hartanti, Jahju. 2022. *Bimbingan Kelompok, UD Duta Sablon*. Tulungagung: UD Duta Sablon.
- Hartinah, Siti, 2017. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok Cet.III*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Haryati, Rocky Indah Dkk. 2014. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mata Pelajaran IPS Dengan Metode AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) dan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) Menggunakan Video Pembelajaran (Studi Kasus: SMP Negeri 1 Pringpus). *Artikel Ilmiah*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Hattarina, Shofia dkk. 2022. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Lembaga Pendidikan. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*. 1. 92-181.
- Heliyanty, Desi. 2022. Peningkatan Hubungan Sosial Antara Teman Sebaya melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendiidkan*. 14 (1). 7-10.
- Herdiansyah, Hendi. 2021. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-

- Qur'an Siswa. *Al-Idrak: Jurnal Pendidikan dan Budaya*. 1 (1). 91-105.
- Imron, Ali dan Dewi Farda Fajriyyah. 2021. Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Menghafal *Mufrodad* (Kosakata) Bahasa Arab Di MI, *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*. 1 (1). 41-56.
- Iskandar, Sofyan. 2023. Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *INNOVATIVE: Journal of Sosial Science Research*. 3 (2). 2322-2336.
- Jelita, Anggia dan Putra, E.D. 2021. Analisis Kesulitan Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*. 13 (2). 429-442.
- Kurniawan, Eka. 2017. Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri dalam Menghadapi Ujian Nasional pada Siswa Kelas IX MTs Negeri Sleman Kota Yogyakarta. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Kurniawan, M. S., Wijayanti, O., & Hawanti, S. 2020. Problematika dan strategi dalam pembelajaran bahasa indonesia di kelas rendah sekolah dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(1), 65-73.
- Latifah, Ami dkk. 2022. Strategi Pemasaran Digital dalam Penerimaan Ssiwa, *Journal of Islamic Education and Learning*. 2 (1). 65-78.
- Lubis, Namora Lumongga. 2011. *Memahami Dasar-Dasar Konseling*. Jakarta: Kencana.
- Masyhuri dan M. Zainuddin. 2022. *Metodologi Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: PT. Refikw Aditama Mursalin, M.
2021. Permasalahan Siswa dalam Kesulitan Belajar (Studi Kasus Terhadap JM Siswi Kelas IV SD Negeri Cot Jaja). *SNHRP*, 3, 308-314.
- Muliawanti, Siti Fani dkk. 2022. Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*. 8 (3). 860-869.

- Nisa, S. K., Yoenanto, N. H., & Nawangsari, N. A. F. 2023. Hambatan dan Solusi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Jenjang Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(3), 287-298.
- Nisaul Kamilah, Pembimbing Belajar Siswa SDN Banyurip Ageng Pekalongan, Wawancara Pribadi, 6 Desember 2024.
- Nugraha, Farida. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: CV. Jiwa Amarta.
- Nuraeni & Syahna Apriani Syihabuddin. 2020. Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa dengan Pendekatan Kognitif. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran dan inovasi Pendidikan)*. 1 (1). 19-30.
- Nurjanah, Ema. 2020. Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Self- Management* untuk Meningkatkan *Locus of Control* Peserta Didik di TPA Nurul Huda Lampung Barat. *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Nusroh, Siti & Eva Luthfi Fakhru Ahsani. 2020. Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Serta Cara Mengatasinya. *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam*. 5 (1). 64-157.
- Ra'udi. 2023. Guru Walikelas Kelas V SDN Banyurip Ageng. Wawancara Pribadi. Banyurip. 2 September 2023.
- Rahmadini, Iid. 2021. *Asas-Asas Bimbingan Konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang Indonesia.
- Saebeni & Beni Ahmad. 2013. *Teknik Penelitian*. Bandung: PT. Raja Rosdakarya.
- Safira, Mulya. 2022. Penerapan Bibliotek Konseling Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di SMA Negeri 5 Palopo. Sulawesi Selatan: Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Safitri, Sarah dkk. 2021. Analisis Kesulitan Belajar dan *Self Confidence* Anak Berkebutuhan Khusus Tipe *Slow Learner* dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*. 6 (2). 68-80.

- Sakti, B. P. 2017. Indikator pengembangan karakter siswa sekolah dasar. *Magistra*, 29(101). 1-10.
- Satriah, Lilis. 2011. *Bimbingan Konseling Kelompok (Setting Masyarakat)*. Bandung: Pustaka Kasidah Cinta.
- Sayondari, Putu Nopi dkk. 2014. Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 3 Singaraja Tahun Pelajaran 2013/2014. *E-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*. 2 (1).
- Sofisyari, Irma. 2019. Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Di Era 4.0. *Seminar Nasional Pascasarjana*. 2 (1). 734-743.
- Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif, Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sukartawan, Ahmad. 2022. Mengatasi Kesulitan Belajar dengan Memahami Gaya Belajar. *Cons-Iedu*. 2 (1). 33-42.
- Tanzeh, ahmad. 2017. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Triani, Ade dkk. 2023. Analisis Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Tematik pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*. 2 (6). 66-757.
- Twindayaningrum, Nadinah. 2016. Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Percaya Diri Siswa di SMA Piri 1 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Utami, Fadila Nawang. 2020. Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2 (1). 93-101.
- Yonanda, Devi Afriyuni. 2017. Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PKn Tentang Sistem Pemerintahan Melalui Metode M2M (*Mind Mapping*) Kelas IV Karangploso Malang. *Jurnal Cakrawala Pendas*. 3(1). 53-63.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Lailatul Chikmah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
TTL : Pekalongan, 17 Maret 2000 Program  
Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Alamat : Ds. Sebetok, Galang Pengampon,  
Kec. Wonopringgo, Kab. Pekalongan  
Nama Ayah Kandung : Faizin  
Nama Ibu Kandung : Rondliyah

### **Riwayat Pendidikan:**

1. Man 1 Pekalongan : 2016-2019
2. MTs YMI Wonopringgo : 2013-2016
3. SDN Kwagean : 2013-2007

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan seperlunya

Pekalongan, 7 Februari 2024

Penulis



Lailatul Chikmah

3520089